

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi sangat mendukung dalam hal pertukaran informasi. Kebutuhan akan informasi di masyarakat sekarang dapat dipenuhi dengan memanfaatkan produk teknologi yang tersedia. Produk-produk seperti: telepon, radio, televisi, komputer, dan internet mampu membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya akan pertukaran informasi. Televisi merupakan salah satu produk pertukaran informasi yang menampilkan sajian gambar dan suara yang berisikan informasi untuk masyarakat. Televisi adalah bagian yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi sumber umum utama dari sosialisasi dan informasi bagi masyarakat.

Televisi memiliki fungsi yang penting untuk menyampaikan informasi dari sumber-sumber terkait, baik dari pemerintah tentang informasi perkembangan negara maupun dari lembaga penyiaran yang menyajikan informasi hiburan. Informasi dari pemerintah biasanya berupa berita pembangunan di suatu daerah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan masyarakat untuk pembangunan yang sedang terjadi di daerah tersebut. Selain itu, masyarakat juga butuh menerima informasi yang benar tentang kehidupan dan kemajuan negara. Informasi yang disediakan lembaga penyiaran biasanya dapat berupa hiburan yang diwujudkan dalam bentuk informasi kesenangan, hiburan dan pendidikan. Informasi yang berupa entertainment juga biasanya diperlukan masyarakat dalam memasuki kehidupan yang lebih modern.

Televisi mempunyai kelebihan tersendiri. Gambar yang bergerak dan dukungan suara dalam televisi membuat khalayak cenderung memilih media televisi sebagai sarana hiburan, mencari informasi, ataupun menerima pengetahuan sehingga informasi yang diterima masyarakat bisa memuaskan dan menyenangkan pemirsa televisi dibandingkan masyarakat menerima informasi dari media lainnya.

Pesatnya perkembangan informasi yang disajikan oleh televisi juga memicu lahirnya berbagai industri media massa di Indonesia khususnya televisi yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai macam model penyiaran. Industri media massa di Indonesia kini telah menerapkan teknologi digital untuk menyajikan informasi kepada penerima informasi. Selain dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, nyatanya kebiasaan masyarakat juga menuntut industri media massa untuk menerapkan teknologi digital dalam penyampaian informasi.

Berkembangnya berbagai model media, juga harus diikuti dengan manajemen media yang baik agar tetap bertahan pada persaingan lingkungan bisnis industri media yang baru. Dari uraian yang dijelaskan diatas, penerapan perkembangan teknologi digital ini diikuti oleh salah satu industri media di Indonesia yaitu Jawa Pos *Group*.

Sebagai salah satu industri media besar yang ada di Indonesia, Jawa Pos *Group* sebagai induk jaringan TV lokal terbesar di Indonesia, melakukan pergeseran ke *platform* digital dengan memunculkan aplikasi *streaming* multikanal televisi Jawa Pos *Group* dengan Nama Jawa Pos Multimedia *Stream*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Jawa Pos Multimedia *Stream* merupakan *role model platform* televisi masa depan, yang hadir dengan jumlah 30 kanal yang tersebar di Indonesia. Aplikasi Jawa Pos Multimedia *Stream* diklaim dapat memudahkan masyarakat sebagai penerima informasi untuk dapat menonton siaran televisi lokal Jawa Pos yang tersebar di 22 provinsi di Indonesia. Hal ini merupakan bentuk nyata dalam perkembangan teknologi digital penyiaran Indonesia, dengan menyuguhkan keberagaman informasi Indonesia secara mudah melalui satu aplikasi perangkat seluler dibawah jaringan internet. Produk bisnis media baru Jawa Pos *Group* ini mencerminkan nilai kreatif yang dilahirkan Jawa Pos *Group* mengandung kebaruan dan penuh kreativitas yang menjawab tantangan zaman.

Jawa Pos Multimedia *Stream* sebagai platform televisi masa depan menyesuaikan perkembangan dan kebiasaan masyarakat dalam menyajikan informasi. Informasi yang disajikan dalam Jawa Pos Multimedia *Stream* merupakan informasi yang bersifat kekinian dan mampu dinikmati oleh berbagai kalangan, Informasi tersebut dibentuk dalam suatu program acara yang menarik dan unik. Jawa Pos Multimedia *Stream* memiliki sejumlah program acara yang mampu dinikmati banyak kalangan. Salah satu program acara yang dimiliki Jawa Pos Multimedia *Stream* adalah program acara *Kampiu*.

*Kampiu* adalah salah satu program acara di Jawa Pos Multimedia *Stream* yang mengulas seputar bulutangkis dan sejarah prestasi bulutangkis Indonesia, serta mengikuti keseharian para atlet bulutangkis muda Indonesia dalam berjuang menjadi atlet profesional. Dengan pembahasan yang singkat namun tetap informatif dan konsep yang menarik, *Kampiu* merupakan program acara di Jawa Pos Multimedia *stream* yang harus mampu bersaing dengan program acara yang lainnya. Untuk menjadikan *kampiu* program acara yang berkualitas, maka diperlukan beberapa peranan penting untuk menjadikan *kampiu* program unggulan. Peranan penting tersebut diambil alih oleh Tim Kreatif.

Tim Kreatif adalah sebuah tim yang ada pada proses produksi program acara televisi yang memiliki tanggung jawab dalam membuat atau mengembangkan konsep cerita dalam keberlangsungan suatu program acara dari mulai proses pra produksi hingga proses pasca produksi (Mabruri, 2013). Tim Kreatif dalam memproduksi sebuah program acara, memiliki peranan besar dalam mengelola informasi dan tayangan agar dapat menarik dan dinikmati para penonton acara tersebut dan menghasilkan suatu program acara yang menarik dan mampu bersaing dengan acara lainnya. Tim Kreatif terdiri dari beberapa orang yang berperan penting dalam memproduksi sebuah program acara salah satunya produser. Produser adalah jabatan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan/manajemen produksi penyiaran TV (Sartono, 2008)

Seorang produser dalam bertanggung jawab mengelola atau memproduksi sebuah program acara membutuhkan dukungan–dukungan agar terciptanya ide-ide kreatif yang akan direalisasikan di program acara yang akan diproduksi. Dukungan untuk menciptakan ide kreatif yang akan membantu seorang produser memproduksi sebuah program acara dilakukan oleh seorang asisten produksi. Asisten Produksi adalah orang yang bertanggungjawab pada berbagai keputusan produser (Sartono, 2008). Bila produser tidak ada di lapangan, asisten produksilah yang mengambil keputusan atau kebijakan. Dapat dikatakan bahwa asisten produksi adalah tangan kanan produser.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Seorang asisten produksi memiliki peran yang besar dalam memproduksi sebuah program acara. Asisten produksi sangat membantu produser dalam mengembangkan ide-ide yang dicetuskan. Saat melakukan proses produksi, asisten produksi juga membantu dalam mengurangi kendala-kendala proses produksi. Peran asisten produksi sangat penting pada program acara Kampiun.

Program acara kampiun akan menjadi tayangan bersifat sportainment yang bersifat edukatif dan menarik karena adanya peranan penting asisten produksi di dalamnya. Dengan durasi tayang yang singkat dan padat, program acara kampiun akan memikat banyak pecinta bulutangkis untuk menjadi penonton setia program acara kampiun. Dalam hal ini, peranan asisten produksi memang penting untuk mengemas program acara Kampiun agar dapat dinikmati oleh masyarakat. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul Proses Produksi Kampiun dan Peran Asisten Produksi Didalamnya pada Jawa Pos Multimedia *Stream*.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, permasalahan yang dikaji dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi program acara Kampiun pada Jawa Pos Multimedia *Stream* ?
2. Bagaimana peran asisten produksi pada proses produksi program acara Kampiun ?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan disusun nya laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan Bagaimana Proses produksi program acara Kampiun pada Jawa Pos Multimedia *Stream*.
2. Menjelaskan Bagaimana Peran Asisten Produksi pada proses produksi program acara Kampiun.

## 2 METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini dilakukan pada Jawa Pos Multimedia yang terletak di Jalan Raya Kebayoran Lama nomor 12 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11540 dan Perpustakaan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang terletak di Jalan Kumbang nomor 24, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128. Pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dimulai pada tanggal 17 Juni 2019 hingga 9 Agustus 2019.

